BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pemenuhan hak pendidikan bagi anak penyandang disabilitas di Kabupaten Sleman sudah terlaksana dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Pelaksanaannya juga telah mencerminkan tidak adanya diskriminasi di bidang pendidikan dengan membeda-bedakan peserta didik yang ada, namun tetap pada standarisasi masing-masing sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik.
2. Beberapa hambatan dijumpai oleh penyelenggara pendidikan bagi anak penyandang disabilitas,
    a. Orang tua/wali belum sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak sekalipun anak memiliki kekurangan dan merupakan penyandang disabilitas.
    b. Kurangnya informasi sekolah inklusif oleh orang tua/wali
    c. Belum terakomodirnya dengan baik pelaksanaan pendidikan bagi anak penyandang disabilitas karena kurangnya tenaga pendidik pada sekolah inklusi

d. Fasilitas sarana dan prasarana pribadi anak penyandang disabilitas belum terpenuhi

Serta terdapat pula faktor-faktor penunjang dalam pemenuhan hak-hak pendidikan bagi penyandang disabilitas, diantaranya:

a. Jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Sekolah Inklusif
b. Standar kelulusan berbeda di sekolah inklusif
c. Kesadaran pihak sekolah untuk melaksanakan pendidikan bagi anak penyandang disabilitas
d. Adanya layanan khusus dari Disdikpora pada saat Ujian Nasional (UN)

B. SARAN

Melihat pelaksanaan pemenuhan hak-hak pendidikan bagi anak penyandang disabilitas di Kabupaten Sleman pada saat ini, penulis memiliki beberapa saran agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat ini, saran penulis adalah sebagai berikut:

a. Perlunya sosialisasi dari pemerintah kepada seluruh kalangan masyarakat yang ada, agar dapat menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas sehingga dapat menambah kuantitas anak penyandang disabilitas yang terdaftar menjadi peserta didik di Kabupaten Sleman.

b. Penambahan tenaga pendidik agar dapat berjalan secara lancar, sehingga mengantisipasi apabila adanya ledakan masuknya siswa kebutuhan khusus ke dalam sistem pendidikan, meskipun pada saat ini belum sangat kurang tenaga pendidiknya.

c. Perlu adanya semacam bantuan untuk anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar. Bantuan ini berupa fasilitas-fasilitas yang memang dibutuhkan oleh anak-nanak berkebutuhan khusus. Serta dapat juga berupa beasiswa terhadap anak-anak penyandang disabilitas yang memiliki kemampuan istimewa.